

PENGARUH EFIKASI DIRI, ADAPTABILITAS KARIER, DAN KETERAMPILAN INTERPERSONAL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Vanessa Patricya Tambunan¹, Nurhasanah², Roni Kurniawan³

2204020127@student.umrah.ac.id¹, nurhasanah@umrah.ac.id², ronik@umrah.ac.id³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 1.303 mahasiswa aktif angkatan 2022. Sampel penelitian berjumlah 93 responden yang ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t = 3,167$; $\text{Sig.} = 0,002$), adaptabilitas karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t = 2,696$; $\text{Sig.} = 0,008$), serta keterampilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($t = 3,591$; $\text{Sig.} = 0,001$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($F = 22,066$; $\text{Sig.} = 0,000$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,407 menunjukkan bahwa efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal mampu menjelaskan 40,7% variasi kesiapan kerja, sedangkan 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Adaptabilitas Karier, Keterampilan Interpersonal, Kesiapan Kerja.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-efficacy, career adaptability, and interpersonal skills on the work readiness of the 2022 cohort of students at Raja Ali Haji Maritime University. This study employs a quantitative approach with a population of 1,303 active students from the 2022 cohort. The study sample consisted of 93 respondents selected using the proportionate stratified random sampling technique. Data were collected via a questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 23. The results indicate that self-efficacy has a positive and significant effect on work readiness ($t = 3.167$; $\text{Sig.} = 0.002$), career adaptability has a positive and significant effect on work readiness ($t = 2.696$; $\text{Sig.} = 0.008$), and interpersonal skills had a positive and significant effect on work readiness ($t = 3.591$; $\text{Sig.} = 0.001$). Collectively, all three variables had a positive and significant effect on work readiness ($F = 22.066$; $\text{Sig.} = 0.000$). The adjusted R-squared value of 0.407 indicates that self-efficacy, career adaptability, and interpersonal skills account for 40.7% of the variation in work readiness, while 59.3% is influenced by other factors outside the scope of this study. Thus, these three variables contribute to enhancing students' work readiness.

Keywords: Self-Efficacy, Career Adaptability, Interpersonal Skills, Work Readiness.

PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan saat ini berlangsung dengan sangat cepat. Dunia kerja menjadi salah satu bidang yang paling terasa dampaknya, di mana tuntutan pekerjaan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Kondisi ini menyebabkan tingkat persaingan dalam memperoleh pekerjaan semakin ketat, sehingga setiap individu harus memiliki persiapan yang memadai. Persaingan yang tinggi menuntut calon tenaga kerja untuk tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini (Chalid, 2021).

Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk mempersiapkan diri dan mampu berkembang dengan baik dalam dunia kerja (Ayu et al., 2024). Kesiapan kerja yang baik dapat membantu individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan pekerjaan. Dengan demikian, semakin baik kesiapan kerja yang dimiliki oleh individu, semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan serta mampu mencapai keberhasilan dalam perjalanan kariernya di masa depan (Yolanda et al., 2023).

Mahasiswa tingkat akhir sebagai calon tenaga kerja di masa depan dituntut untuk memiliki perencanaan karier yang matang agar mampu bersaing dan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Ketidaksiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dapat menyebabkan kesulitan dalam memasuki dunia kerja, sehingga berpotensi menjadi pengangguran (Alfarisi et al., 2025).

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat, hal ini disebabkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja yang terus bertambah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Februari 2026, jumlah angkatan kerja sekitar 154,91 juta orang, sementara tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2026 sebesar 4,68%. Data ini menggambarkan kondisi dunia kerja di Indonesia, di mana jumlah pengangguran di Indonesia tercatat sebanyak 7,24 juta orang (BPS, 2026).

Sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan menunjukkan bahwa lulusan universitas masih menduduki posisi signifikan dalam angka pengangguran. Lulusan universitas mencapai 904.440 orang pada Agustus 2025 (BPS, 2025). Fakta ini menegaskan bahwa pendidikan tinggi belum sepenuhnya menjamin keberhasilan seseorang dalam memperoleh pekerjaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri, adanya keterbatasan dalam keterampilan kerja, kurangnya pengalaman, serta minimnya kesiapan kerja individu.

Mengingat ketatnya persaingan di dunia kerja, angka ini menunjukkan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Situasi ini menunjukkan bahwa dunia kerja di Indonesia bersifat kompetitif dan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Mahasiswa tingkat akhir yang akan segera menyelesaikan pendidikannya dihadapkan pada tuntutan untuk segera memasuki dunia kerja dan diharapkan untuk mampu bersaing dengan lulusan baru dari berbagai perguruan tinggi, serta dengan para pencari kerja yang telah memiliki pengalaman kerja sebelumnya (Ardhana et al., 2025).

Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji, khususnya mahasiswa angkatan 2022 yang saat ini berada pada masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut mahasiswa untuk tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan beradaptasi yang baik, serta keterampilan interpersonal yang memadai. Hal ini penting untuk meningkatkan daya saing mahasiswa sebagai calon lulusan perguruan tinggi (Pertiwi, 2024).

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2022 UMRAH Tahun 2026

No	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Teknik dan Teknologi Kemaritiman	227 Mahasiswa
2	Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan	110 Mahasiswa
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	281 Mahasiswa
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim	243 Mahasiswa
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	442 Mahasiswa
Total		1.303 Mahasiswa

Sumber: BAPKK Universitas Maritim Raja Ali Haji (2026)

Berdasarkan tabel 1, jumlah mahasiswa aktif angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2026 tercatat sebanyak 1.303 orang. Jumlah tersebut menunjukkan banyaknya mahasiswa tingkat akhir yang akan segera memasuki dunia kerja. Pada fase ini, mahasiswa tidak hanya dihadapkan pada tuntutan untuk menyelesaikan studi tepat waktu, tetapi juga harus mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia kerja. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kesiapan kerja mahasiswa akhir perlu dilakukan untuk memastikan mahasiswa akhir dapat memperoleh kompetensi akademik dan keterampilan yang mendukung keberhasilan dalam memasuki dunia kerja.

Hasil temuan awal pada mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji mengindikasikan bahwa mahasiswa masih menghadapi sejumlah permasalahan, yaitu rendahnya efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal yang berdampak pada kesiapan kerja. Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa akhir angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji muncul pada posisi transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Mahasiswa harus segera menyelesaikan pendidikan dan menentukan arah karier mereka, namun mahasiswa dihadapkan pada kurangnya keyakinan diri, pengalaman, keterampilan, serta pemahaman tentang permintaan dan tren dunia kerja. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akhir (Ardhana et al., 2025).

Hasil temuan awal ini diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Ditinjau dari segi efikasi diri, ketidaksiapan mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja terlihat dari rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Mahasiswa tingkat akhir merasa pesimis ketika melihat persyaratan lowongan pekerjaan yang dianggap terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Dari segi adaptabilitas karier, ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan dunia kerja terlihat dari lemahnya kemampuan mereka dalam mempersiapkan, mengelola, dan beradaptasi dengan masa depan karier. Banyak mahasiswa yang masih mengalami kebingungan dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengeksplorasi informasi serta peluang karier yang dibutuhkan di dunia kerja.

Sementara itu, dari segi keterampilan interpersonal, ketidaksiapan mahasiswa tercermin dari kemampuan komunikasi dan kerja sama yang masih terbatas. Mahasiswa masih merasa tegang saat berbicara di depan umum dan kesulitan dalam menyampaikan ide atau pendapat. Selain itu, mahasiswa sering merasa kesulitan untuk bekerja sama dengan rekan tim, serta tidak terbiasa menunjukkan sikap yang profesional dalam interaksi formal.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kondisi tersebut, yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir masih memerlukan perhatian serius di tengah tuntutan kesiapan kerja yang semakin tinggi serta persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Capaian akademik yang diperoleh selama masa studi belum sepenuhnya menjamin kemampuan lulusan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, kompetensi nonakademik menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa harus mengembangkan potensi yang dimiliki dan aktif mengikuti kegiatan yang dapat menambah wawasan dan pengalaman. Selain itu, universitas juga memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pengambilan keputusan karier. Upaya ini dapat didukung melalui kegiatan pendukung seperti seminar, webinar, *workshop*, dan *job fair* untuk menambah wawasan mengenai tuntutan dunia kerja (Haryati et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar seluruh proses penelitian berjalan secara terarah dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS (Ghozali, 2021:15). Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian dari responden, kemudian teknik statistik diterapkan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan sekumpulan data agar lebih mudah dipahami. Deskripsi data ditampilkan melalui statistik, yang meliputi N, *minimum*, *varians*, *maximum*, *mean*, serta *standard deviation*. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen X_1 (Efikasi Diri), X_2 (Adaptabilitas Karier), X_3 (Keterampilan Interpersonal) dan Y (Kesiapan Kerja). Output dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	93	19	30	24.87	2.856
Adaptabilitas Karier	93	22	40	29.05	4.461
Keterampilan Interpersonal	93	15	30	25.66	3.302
Kesiapan Kerja	93	24	40	33.33	3.666
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 93 responden. Variabel efikasi diri memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan rata-rata 24,87 serta standar deviasi 2,856. Variabel adaptabilitas karier memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 40 dengan rata-rata 29,05 serta standar deviasi 4,461. Variabel keterampilan interpersonal memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan rata-rata 25,66 serta standar deviasi 3,302.

Variabel kesiapan kerja memiliki nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 40 dengan rata-rata 33,33 serta standar deviasi 3,666. Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut, terlihat bahwa setiap variabel memiliki rentang nilai yang berbeda sesuai dengan sebaran jawaban responden. Hal ini menunjukkan adanya variasi skor antar responden pada masing-masing variabel. Pada variabel kesiapan kerja, perbedaan skor antar responden menunjukkan adanya perbedaan kondisi dalam aspek kesiapan kerja, sehingga masih diperlukan penguatan pada beberapa aspek pendukung seperti pengalaman, pelatihan, serta pengembangan kemampuan diri agar lebih merata di antara responden.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner, dimana didalam seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memuat 28 pernyataan, yaitu gabungan dari variabel efikasi diri sebanyak 6 butir pernyataan, variabel adaptabilitas karier sebanyak 8 butir pernyataan, variabel keterampilan interpersonal sebanyak 6 butir pernyataan, dan variabel kesiapan kerja sebanyak 8 butir pernyataan. Uji signifikansi diterapkan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada *degree of freedom* (df) = $n - 2$, di mana n yakni total sampel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga (df) = $93 - 2$, maka $df = 91$ sehingga $r_{tabel} 0,2039$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Berikut adalah output uji validitas:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,716	0,2039	Valid
X1.2	0,705	0,2039	Valid
X1.3	0,777	0,2039	Valid
X1.4	0,628	0,2039	Valid
X1.5	0,648	0,2039	Valid
X1.6	0,737	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Adaptabilitas Karier

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,608	0,2039	Valid
X2.2	0,715	0,2039	Valid
X2.3	0,504	0,2039	Valid
X2.4	0,611	0,2039	Valid
X2.5	0,641	0,2039	Valid
X2.6	0,569	0,2039	Valid
X2.7	0,612	0,2039	Valid
X2.8	0,576	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Keterampilan Interpersonal

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,776	0,2039	Valid
X3.2	0,818	0,2039	Valid
X3.3	0,825	0,2039	Valid
X3.4	0,736	0,2039	Valid
X3.5	0,713	0,2039	Valid
X3.6	0,788	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,598	0,2039	Valid
Y.2	0,553	0,2039	Valid
Y.3	0,654	0,2039	Valid
Y.4	0,591	0,2039	Valid
Y.5	0,661	0,2039	Valid
Y.6	0,717	0,2039	Valid
Y.7	0,612	0,2039	Valid
Y.8	0,567	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel efikasi diri, adaptabilitas karier, keterampilan interpersonal, dan kesiapan kerja memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,2039). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai apakah kuesioner dapat memberikan hasil yang stabil atau tidak. Teknik koefisien *cronbach's alpha* sebesar $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Adaptabilitas Karier

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	8

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Interpersonal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	6

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	8

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2021:196). Uji normalitas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov, grafik histogram dan normal p-plot, yaitu sebagai berikut:

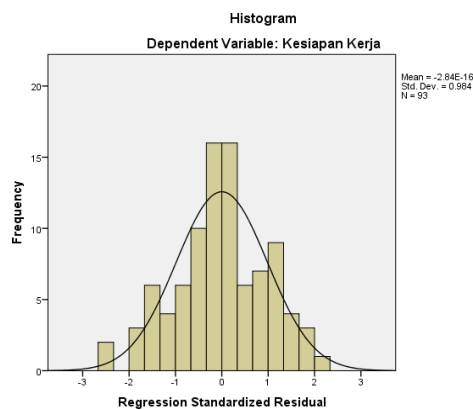
Tabel 11 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77641089
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.048
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada residual tak terstandarisasi dengan jumlah sampel 93 responden, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, nilai statistik uji kolmogorov-smirnov sebesar 0,058 menunjukkan perbedaan yang sangat kecil antara distribusi data dengan distribusi normal teoritis. Hal ini diperkuat oleh nilai mean residual yang mendekati nol (0,0000000). Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga data penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Grafik Histogram

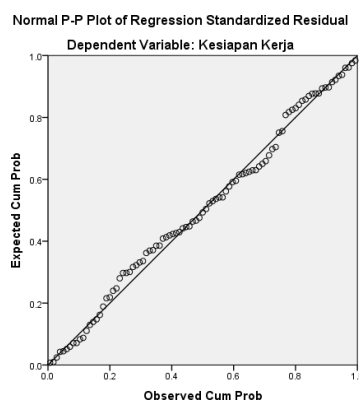


Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 1 Hasil Grafik Histogram

Berdasarkan grafik histogram, terlihat bahwa distribusi data residual membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell shaped curve*). Bentuk histogram yang menyerupai kurva normal menunjukkan bahwa distribusi residual dalam model regresi memiliki pola penyebaran yang proporsional. Hasil pengamatan melalui grafik histogram mendukung hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian mampu merepresentasikan karakteristik responden secara baik sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

Grafik P-Plot



Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 2 Hasil Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan grafik *Probability Plot* (P-P Plot), terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Selain itu, tidak terlihat pola penyimpangan yang jauh dari garis diagonal. Pada penelitian ini, penyebaran titik yang mengikuti garis diagonal mengindikasikan bahwa residual model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sehingga hasil pengujian melalui grafik P-P Plot memperkuat hasil uji kolmogorov-smirnov dan histogram yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov, analisis grafik histogram, dan P-P Plot, menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, bentuk histogram yang menyerupai kurva normal, serta penyebaran titik-titik pada grafik P-P Plot yang mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan pada analisis selanjutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami multikolinearitas sehingga masing-masing variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen secara tepat. Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.465	3.125		2.709	.008		
	Efikasi Diri	.391	.124	.305	3.167	.002	.696	1.437
	Adaptabilitas Karier	.181	.067	.221	2.696	.008	.962	1.040
	Keterampilan Interpersonal	.385	.107	.347	3.591	.001	.692	1.445

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

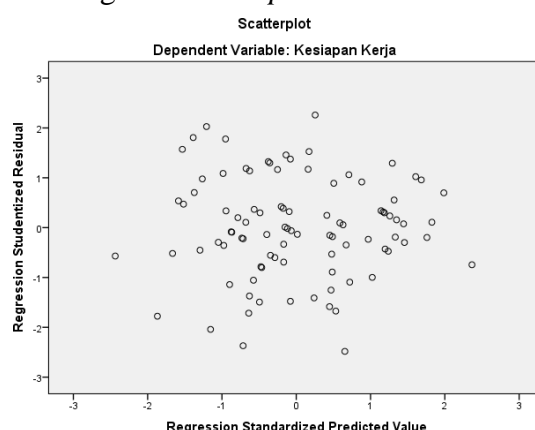
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, variabel efikasi diri memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,696 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,437. Variabel adaptabilitas karier memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,962 dan nilai VIF sebesar 1,040. Sementara itu, variabel keterampilan interpersonal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,692 dan nilai VIF sebesar 1,445. Seluruh variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas mampu memberikan kontribusi informasi yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu kesiapan kerja.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal merupakan konstruk yang saling berdiri sendiri dan memiliki karakteristik yang berbeda dalam memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur, melakukan tindakan, dan menyelesaikan tugas, adaptabilitas karier berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan karier, sedangkan keterampilan interpersonal berkaitan dengan kemampuan individu dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain, maka pengaruh masing-masing variabel terhadap kesiapan kerja mahasiswa dapat dianalisis secara lebih akurat, stabil, dan dapat dipercaya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan grafik *scatterplot*.



Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Berdasarkan grafik *scatterplot* antara *regression studentized residual* dengan *regression standardized predicted value*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 13 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.541	1.875		2.955	.004
	Efikasi Diri	-.061	.074	-.102	-.826	.411
	Adaptabilitas Karier	.011	.040	.029	.279	.781
	Keterampilan Interpersonal	-.085	.064	-.163	-1.317	.191

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser, variabel efikasi diri memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,411, variabel adaptabilitas karier sebesar 0,781, dan variabel keterampilan interpersonal sebesar 0,191. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga hasil analisis pengaruh ketiga variabel independen terhadap kesiapan kerja dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *scatterplot* dan glejser, tidak ditemukan indikasi terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Efikasi Diri (X_1), Adaptabilitas Karier (X_2), Keterampilan Interpersonal (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Kesiapan Kerja (Y). Adapun persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.465	3.125		2.709	.008
	Efikasi Diri	.391	.124	.305	3.167	.002
	Adaptabilitas Karier	.181	.067	.221	2.696	.008
	Keterampilan Interpersonal	.385	.107	.347	3.591	.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data diolah (2026)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Constant} = 8,465$$

$$X_1 = 0,391$$

$$X_2 = 0,181$$

$$X_3 = 0,385$$

Constant merupakan nilai alpha dari persamaan regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sedangkan untuk baris X_1, X_2, X_3 adalah koefisien regresi dari masing masing variabel bebas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dalam persamaan regresi linier). Sehingga, model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,465 + 0,391X_1 + 0,181X_2 + 0,385X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut

1. Konstanta (α) = 8,465

Nilai konstanta sebesar 8,465 menunjukkan bahwa ketika efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal berada pada kondisi tetap, maka kesiapan kerja berada pada nilai 8,465.

2. Koefisien Regresi Efikasi Diri (X_1) = 0,391

Koefisien regresi efikasi diri bernilai positif sebesar 0,391. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu tingkat efikasi diri akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,391 dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa, maka semakin tinggi kesiapan kerja yang dimiliki.

3. Koefisien Regresi Adaptabilitas Karier (X_2) = 0,181

Koefisien regresi adaptabilitas karier bernilai positif sebesar 0,181. Artinya setiap peningkatan satu tingkat adaptabilitas karier akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,181. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan karier berperan dalam kesiapan kerja mahasiswa.

4. Koefisien Regresi Keterampilan Interpersonal (X_3) = 0,385

Koefisien regresi keterampilan interpersonal bernilai positif sebesar 0,385. Artinya setiap peningkatan satu tingkat keterampilan interpersonal akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,385, dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan sosial yang baik dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi lingkungan kerja.

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk melihat kontribusi masing-masing variabel secara terpisah dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 15 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.465	3.125		2.709	.008
	Efikasi Diri	.391	.124	.305	3.167	.002
	Adaptabilitas Karier	.181	.067	.221	2.696	.008
	Keterampilan Interpersonal	.385	.107	.347	3.591	.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 93, maka derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 93 - 3 - 1$$

$$df = 89$$

Pada taraf signifikansi 0,05 (dua arah), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98698. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Efikasi Diri (X1)

Variabel efikasi diri memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,167 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,167 > 1,98698$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Adaptabilitas Karier (X2)

Variabel adaptabilitas karier memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.696 dengan nilai signifikansi 0,008. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.696 > 1,98698$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa adaptabilitas karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Keterampilan Interpersonal (X3)

Variabel keterampilan interpersonal memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.591 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.591 > 1,98698$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, ($0,001 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Maka, hipotesis ketiga (H3) diterima.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Tujuan dari uji ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan pada tingkat sig 0,05. Tingkat kepercayaan adalah 5% dengan $df = n-k-1$ sehingga $df = 93-3-1$, maka $df = 89$, sehingga F_{tabel} sejumlah 2,71 dengan ketentuan berikut:

1. Apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} dan tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 tidak berlaku / ditolak (berpengaruh signifikan)
2. Apabila $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} dan tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 berlaku / diterima (tidak berpengaruh signifikan).

Tabel 16 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.489	3	175.830	22.066	.000 ^b
	Residual	709.178	89	7.968		
	Total	1236.667	92			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Interpersonal, Adaptabilitas Karier, Efikasi Diri						

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,066 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 93 orang, sehingga derajat kebebasan pembilang (df_1) = 3 dan derajat kebebasan penyebut (df_2) = 89 ($93 - 3 - 1$). Pada taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,066 > 2,71$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan signifikan dan layak digunakan untuk dapat menjelaskan variabel dengan baik. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji dinyatakan diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen berkontribusi dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen dalam sebuah model regresi. Adapun output koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.407	2.823
a. Predictors: (Constant), Keterampilan Interpersonal, Adaptabilitas Karier, Efikasi Diri				

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,407. Hal ini menunjukkan bahwa 40,7% variasi Kesiapan Kerja mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat dijelaskan oleh Efikasi Diri, Adaptabilitas Karier, dan Keterampilan Interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, 59,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti, seperti pengalaman magang, prestasi akademik, dukungan keluarga, motivasi kerja, maupun faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,407 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal memiliki kontribusi dalam menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya. Dalam perspektif *Social Cognitive Theory* oleh Bandura, hasil ini menunjukkan bahwa faktor personal berupa efikasi diri, kemampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan karier, serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial memiliki peran dalam membentuk kesiapan kerja. Namun, teori tersebut juga menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi yang dinamis antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku, sehingga masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pembahasan Hipotesis

1. Efikasi Diri Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,167, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98698 ($3,167 > 1,98698$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, H1 diterima yang berarti efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pengaruh tersebut dikatakan signifikan karena nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah tingkat kesalahan penelitian sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Selain signifikan, pengaruh efikasi diri juga bersifat positif, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,391. Dalam perspektif *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan Bandura, efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Albert Bandura, 1986).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yasinta & Aminuddin Irfani (2022) yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil tersebut dapat terjadi karena mahasiswa yang percaya terhadap kemampuannya cenderung lebih aktif mencari pengalaman, mengembangkan kompetensi, serta mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja. Keyakinan terhadap kemampuan diri juga membantu mahasiswa menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang sering ditemukan dalam dunia kerja.

Oleh karena itu, mahasiswa perlu terus meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki melalui keterlibatan dalam organisasi, pelatihan, program magang, maupun kegiatan pengembangan diri lainnya. Di sisi lain, Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat berperan lebih aktif dengan menyediakan program pengembangan karier, pelatihan kesiapan kerja, layanan konseling karier, serta kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

2. Adaptabilitas Karier Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,696, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98698 ($2,696 > 1,98698$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Dengan demikian, H2 diterima yang berarti adaptabilitas karier berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pengaruh tersebut dinyatakan signifikan karena probabilitas kesalahan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih kecil dari batas toleransi kesalahan penelitian.

Pengaruh adaptabilitas karier juga bersifat positif, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,181. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan karier dan dunia kerja, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Berdasarkan *Social Cognitive Theory* oleh Bandura, perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal dan lingkungan.

Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan karier mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam merespons tuntutan lingkungan kerja yang terus berkembang (Albert Bandura, 1986). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifah et al. (2025), yang menemukan bahwa *career adaptability* atau adaptabilitas karier berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam merencanakan karier serta menyesuaikan diri terhadap tuntutan pekerjaan merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja.

3. Keterampilan Interpersonal Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,591, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98698 ($3,591 > 1,98698$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, H3 diterima yang berarti keterampilan interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pengaruh tersebut dikatakan signifikan karena nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal dan kesiapan kerja memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pengaruh keterampilan interpersonal juga bersifat positif, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,385. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam membangun hubungan dengan orang lain, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan *Social Cognitive Theory* oleh Bandura, lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan kemampuan individu. Keterampilan interpersonal memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitarnya (Albert Bandura, 1986). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faisal et al. (2024) yang menemukan bahwa keterampilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faisal et al. (2024) yang menemukan bahwa keterampilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik cenderung lebih siap menghadapi lingkungan kerja yang menuntut kolaborasi dan interaksi dengan berbagai pihak.

Hasil tersebut dapat terjadi karena dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut kompetensi akademik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu aktif mengikuti organisasi, kegiatan kemahasiswaan, maupun kegiatan sosial yang dapat melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama.

4. Efikasi Diri, Adaptabilitas Karier, dan Keterampilan Interpersonal Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,066 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($22,066 > 2,71$), maka H4 diterima. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pengaruh tersebut dinyatakan signifikan karena kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menyimpulkan adanya pengaruh sangat kecil, yaitu di bawah 5%. Selain itu, arah pengaruh secara simultan dapat dikatakan positif, karena seluruh koefisien regresi variabel independen bernilai positif.

Hasil penelitian ini mendukung *Social Cognitive Theory* oleh Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku individu merupakan hasil interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam penelitian ini, efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya, adaptabilitas karier menunjukkan kemampuan menghadapi perubahan lingkungan kerja, sedangkan keterampilan interpersonal mencerminkan kemampuan menjalin interaksi sosial. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam membentuk kesiapan kerja (Albert Bandura, 1986).

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu, yaitu penelitian Yasinta & Aminuddin Irfani (2022), Latifah et al. (2025), serta Faisal et al. (2024) yang sama-sama menunjukkan bahwa efikasi diri, kemampuan adaptasi karier, dan keterampilan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, mampu beradaptasi dengan perubahan karier, serta memiliki keterampilan interpersonal yang baik akan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja dibandingkan mahasiswa yang hanya unggul pada salah satu aspek saja.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa perlu dilakukan secara menyeluruh. Mahasiswa perlu mengembangkan kompetensi akademik dan nonakademik secara seimbang, sedangkan pihak Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat memperkuat program pengembangan karier melalui pelatihan *soft skills*, program magang, bimbingan karier, kerja sama dengan dunia industri, serta penyediaan pusat pengembangan karier yang mampu membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Efikasi Diri, Adaptabilitas Karier, dan Keterampilan Interpersonal terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya memiliki peran penting dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan dunia kerja.
2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa adaptabilitas karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan, tuntutan karier, serta perkembangan dunia kerja berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu secara aktif mencari informasi mengenai peluang kerja, memahami kebutuhan pasar kerja, serta mempersiapkan karier sejak dini. Dengan demikian, kemampuan beradaptasi yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karier.
3. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain merupakan faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu terus mengembangkan keterampilan interpersonal melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.
4. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan diri, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan karier, serta kemampuan menjalin hubungan sosial yang baik. Ketiga faktor tersebut secara simultan berperan dalam

membentuk kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan kesiapan kerja dengan mengembangkan efikasi diri, adaptabilitas karier, dan keterampilan interpersonal secara berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam organisasi kemahasiswaan, program magang, pelatihan pengembangan diri, seminar karier, serta berbagai kegiatan yang dapat memperluas pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja. Selain itu, mahasiswa perlu membangun kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, dan memperkuat kemampuan komunikasi dan kerja sama.

2. Bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Universitas diharapkan dapat memperkuat berbagai program yang mendukung peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, seperti pelatihan soft skills, pengembangan karier, konseling karier, program magang, serta kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, universitas dapat mengoptimalkan peran pusat pengembangan karier sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi karier, pelatihan persiapan kerja, serta pendampingan dalam merencanakan karier setelah lulus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, mengingat masih terdapat 59,3% variasi kesiapan kerja yang dijelaskan oleh faktor di luar penelitian ini. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain pengalaman magang, pengalaman organisasi, motivasi kerja, kompetensi teknis, literasi digital, dukungan keluarga, maupun kematangan karier. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S., Yusuf, Z. N., Maretha, L. P., Alghifari, M., Budiman, N., & Hakim, I. Al. (2025). Pengembangan Kesiapan Diri Menuju Dunia Kerja: Langkah dan Solusi Menghadapi Tantangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1090–1096. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/author/view/9099139>
- Ardhana, A. Y. A., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., & Gunawan, A. (2025). Analisis Ketidaksiapan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1020–1026. <https://jurnal.penerbitseval.com/jurnal/index.php/kompeten/article/view/156/118>
- Ayu Liyan Pratiwi, Andi Mustika Amin, Uhd Darmawan Natsir, Romansyah Sahabuddin, & Tenri Sayu Puspitaningsih Dipoatmodjo. (2024). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 3(1), 340–353. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/2807>
- Bandura, A. (1986). *Social Cognitive Theory*.
- BPS. (2025). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Universitas)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-univ>
- BPS. (2026). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/05/05/2574/tpt>
- Chalid, C. (2021). Tingkat Kompetensi Mahasiswa Fresh Graduate dalam Menghadapi Persaingan Dunia Kerja. <https://journal.pencerah.org/index.php/ijtte/article/view/58>
- Faisal, M., Desty Febrian, W., & Herawaty Purnama, Y. (2024). Pengaruh Keterampilan Interpersonal, Problem Solving dan Resiliensi Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Pendidikan*

- Siber Nusantara. <https://siberpublisher.org/JPSN/article/view/254>
- Haryati, A., Kastina, H., Yulandari, R., & Sari, D. (2025). Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Di Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 163–169. <https://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/1312/858>
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 26.
- Latifah Khalisyah Ichwan, Agung Wahyu Handaru, C. W. W. (2025). Pengaruh Career Adaptability dan Parental Career-Related Behaviors terhadap Kesiapan Kerja terhadap Mahasiswa Manajemen Tingkat Akhir. 1(3), 608 622. <https://www.researchgate.net/publication/393435986>
- Pertiwi, S. H. (2024). Analisis Kesiapan Keterampilan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen Untuk Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(2), 460–470. <https://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/1312/858>
- Yasinta, S., & Aminuddin Irfani. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Journal Business and Management*. <https://www.researchgate.net/publication/363488203>
- Yolanda, S., Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2023). Pengaruh Employability Skills terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Angkatan 2020 FKIP UNRI. *Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 1(2), 301–307. <https://www.researchgate.net/publication/375181010>